

Analisis Knowledge Management Dan Kualitas SDM Terhadap Kinerja Bisnis Melalui Inovasi Sebagai Variabel Mediasi Pada UMKM

Nining Yuningsih¹⁾, Adi Maryadi²⁾, Rustianah³⁾

¹²³Universitas Pelita Bangsa

¹Email: ning.yuningsih@pelitabangsa.ac.id

²Email: adi.maryadi@pelitabangsa.ac.id

³Email: rustianah@pelitabangsa.ac.id

Abstract

This study was conducted to provide empirical evidence regarding the effect of knowledge management and HR quality on MSME business performance through innovation as a mediating variable. This study uses a sample of MSMEs engaged in the culinary sector in the Central Cikarang area. Sampling using purposive sampling method with a significance level used of 0.05 and analyzed using the PLS (Partial Least Square) application. Based on the results of the analysis, Product Innovation, Product Quality, and Accounting System have a positive and significant effect on SME performance. The results of this study are knowledge management and quality of human resources have a positive influence on innovation. Knowledge management variables have no influence on the performance of SMEs. However, the knowledge management variable has a positive influence on innovation. Then the innovation variable has a positive influence on the performance of MSMEs. And innovation mediates the influence between knowledge management and HR quality on the performance of MSMEs.

Keywords: Knowledge Management, HR Quality, Innovation, Business Performance.

A. Latar Belakang Teoritis

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini merupakan bagian penting dalam perekonomian suatu bangsa. Berbagai faktor, termasuk meningkatnya jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di semua sektor tradisional dan modern berdampak pada pertumbuhan ekonomi. UMKM merupakan faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional pada tahun 2022, kontribusi UMKM mencapai hampir 61% dari PDB nasional dan menyerap 97% dari total tenaga kerja.

Segala bentuk kegiatan usaha tentunya harus mampu bersaing dengan baik agar perekonomian dapat tumbuh dan berkembang. Mengukur kinerja UMKM merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menunjukkan daya saing suatu usaha. Keberhasilan UMKM dilihat dari kinerja bisnisnya terkait dengan bagaimana UMKM mengelola pengetahuan mereka. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk menerapkan manajemen pengetahuan untuk menciptakan, mendukung, dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya (Astuti & Kusumawijaya, 2013).

Kualitas sumber daya manusia (SDM)

merupakan faktor internal lainnya, terkait dengan masih minimnya keterampilan teknis dan pengetahuan dalam mengelola bisnis. Masih rendahnya kualitas SDM menjadi permasalahan yang dihadapi UMKM seiring semakin cepatnya perkembangan teknologi dan daya saing yang semakin tinggi pada pasar global. Rendahnya kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan kurangnya pengetahuan berdampak pada pengelolaan manajemen dan kurangnya inovasi produk (Wahid, 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis adalah inovasi, dalam menjalankan bisnis di tengah lemahnya ekonomi memang memiliki beragam tantangan akan tetapi selama terus berinovasi akan selalu ada peluang agar bisnis tetap bertahan (NASJUM, 2020). UMKM dengan tingkat inovasi produk yang tinggi dikatakan memiliki nilai kinerja bisnis yang tinggi atau baik (Muhammad Taufiq et al., 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Octara & Daud, 2022) menyatakan bahwa knowledge management, knowledge sharing dan inovasi memberi dampak yang signifikan terhadap kinerja. Selanjutnya (Kakilo et al., 2022) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Dari latar belakang tersebut, maka

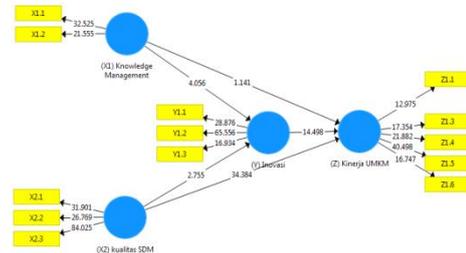
tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan serta pemahaman yang tepat mengenai pengaruh knowledge management dan kualitas SDM terhadap kinerja bisnis melalui inovasi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini berisi pembaruan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam ruang lingkup objek penelitian. Penelitian ini menggunakan wilayah objek penelitian yaitu para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM yang berada di wilayah Cikarang Pusat dan bergerak pada sektor kuliner.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh knowledge management dan kualitas SDM terhadap kinerja UMKM melalui inovasi sebagai variabel mediasi. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dengan cara penyebaran kuesioner pada responden. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha yang terdapat di Cikarang Pusat yang bergerak dalam bidang kuliner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan jenis purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria khusus dan dipilih secara tidak acak. Adapun kriteria khusus dalam penentuan sampel pada penelitian ini, yaitu UMKM bergerak pada sektor kuliner (makanan atau minuman). Dalam teknik penentuan pengambilan jumlah minimal sampel, peneliti merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Muhammad Taufiq et al., 2020) yakni pengampilan jumlah minimal sampel ditentukan berdasarkan rumus $n = (25 \times \text{Variabel Independen}) = 25 \times 3 = 75$ responden. Hal tersebut dikarenakan jumlah populasi yang dituju terlalu luas. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis deskriptif dan teknis analisis inferensial dengan menggunakan alat analisa *Partial Least Square* (PLS).

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)



Gambar 1. Pengujian Model Pengukuran

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Convergent Validity

Presisi dan akurasi instrumen diperiksa menggunakan uji validitas untuk menentukan apakah instrumen tersebut layak untuk diukur. Jika koefisien korelasi instrumen (r) lebih besar atau sama dengan 0,4 (Agus et al., 2014).

Tabel 1 Nilai Outer Loadings

Kode	Kinerja UMKM	Knowledge Management	Kompetensi Kewirausahaan	Orientasi Kewirausahaan
K1	0.897			
K2	0.892			
K3	0.834			
K4	0.860			
K5	0.870			
KK1			0.885	
KK2			0.873	
KK3			0.920	
KK4			0.835	
KM1		0.934		
KM2		0.843		
KM3		0.880		
OK1				0.902
OK2				0.863
OK3				0.936
OK4				0.918
OK5				0.883

Menampilkan nilai factor loading untuk setiap Variabel yang diuji. Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua nilai factor loading $>0,4$ artinya semua Variabel Manifes telah memenuhi persyaratan model pengukuran dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Composit Reliability

Selain melihat nilai konstruk factor loading sebagai uji validitas, model pengukuran juga diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan ketepatan, reliabilitas, dan presisi instrumen dalam mengukur suatu konstruk. Ada dua cara untuk menilai reliabilitas konstruk dalam SEM-PL menggunakan SmartPLS: Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (Anugerah & Sutarmin, 2015).

Tabel 2 Konstruk Reliabilitas dan Validitas

Variabel	Cronbach Alpha's	Composite Reliability	AVE
Knowledge Management	0.780	0.901	0.819
Kualitas SDM	0.900	0.938	0.834
Inovasi	0.820	0.891	0.732
Kinerja UMKM	0.892	0.921	0.702

Terlihat bahwa nilai seluruh variabel pada uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha atau Composite Reliability memiliki nilai > 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti juga valid dan reliabel, sehingga pengujian model struktural dapat dilanjutkan.

3. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Model struktural atau evaluasi model internal bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Model struktural dievaluasi dengan melihat ukuran persentase varian yang dijelaskan dengan melihat nilai R-squared untuk konstruksi laten endogen dan AVE untuk prediktor menggunakan metode resampling seperti jackknifing dan bootstrap untuk mendapatkan kekokohan estimasi.

R-Square (R²)

Tabel 4 R-Square

Variabel	R Square
(Y) Inovasi	0.515
(Z) Kinerja UMKM	0.994

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh knowledge management dan kualitas SDM terhadap inovasi memberikan nilai sebesar 0,515 dan dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk inovasi yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk knowledge management dan kualitas SDM adalah sebesar 51,5%. Begitu juga dengan

model pengaruh knowledge management dan kualitas SDM terhadap kinerja UMKM memberikan nilai sebesar 0,994 dan dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk kinerja UMKM yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk knowledge management dan kualitas SDM adalah sebesar 99,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian.

Uji hipotesis

Untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu hipotesis dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi antara konstruk, statistik-t, dan nilai-p. Dengan cara ini, estimasi pengukuran dan kesalahan standar tidak lagi dihitung dengan asumsi statistik, tetapi berdasarkan pengamatan empiris. Pada penelitian dengan metode bootstrapping, hipotesis diterima jika nilai rata-rata t-values >1,980 atau p-value <0,05.

Tabel 5 Path Coefficient Knowledge Management dengan Inovasi

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statis	P Values
Knowledge Management -> Inovasi	0.454	0.459	0.096	4742	0.000

Dapat dilihat bahwa konstruksi knowledge management berpengaruh terhadap konstruks inovasi. Berdasarkan nilai t-statistik rasio konstruk ini 4,742 > 1,980 dan p-values 0,000 < 0,05 maka hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh antara Knowledge (X1) dengan Inovasi (Z) Diterima.

Tabel 6 Path Coefficient Knowledge Management dengan Kinerja UMKM

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statis	P Values
Knowledge Management -> Kinerja UMKM	0.020	0.023	0.016	1249	0.215

Dapat dilihat bahwa konstruksi knowledge management berpengaruh terhadap konstruks kinerja UMKM. Berdasarkan nilai t-statistik rasio konstruk ini

1,249 < 1,980 dan p-values 0,215 > 0,05 maka hipotesis kedua yang menyatakan tidak ada pengaruh antara Knowledge (X1) dengan Kinerja UMKM (Y) Ditolak.

Tabel 7 Path Coefficient Kualitas SDM dengan Inovasi

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Kualitas SDM -> Inovasi	0.321	0.329	0.103	3125	0.003

Dapat dilihat bahwa konstruksi kualitas SDM berpengaruh terhadap konstruksi inovasi. Berdasarkan nilai t-statistik rasio konstruk ini 3,125 > 1,980 dan p-values 0,003 < 0,05 maka hipotesis ketiga yang menyatakan ada pengaruh antara kualitas SDM (X2) dengan Inovasi (Z) Diterima.

Tabel 8 Path Coefficient Kualitas SDM dengan Inovasi

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Kualitas SDM -> Kinerja UMKM	0.744	0.741	0.020	36576	0.000

Dapat dilihat bahwa konstruksi kualitas SDM berpengaruh terhadap konstruksi kinerja UMKM. Berdasarkan nilai t-statistik rasio konstruk ini 36,576 > 1,980 dan p-values 0,000 < 0,05 maka hipotesis keempat yang menyatakan ada pengaruh antara kualitas SDM (X2) dengan Kinerja UMKM (Y) Diterima.

Tabel 9 Path Coefficient Inovasi dengan Kinerja UMKM

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Inovasi -> Kinerja UmKM	0.359	0.362	0.020	17529	0.001

Dapat dilihat bahwa konstruksi inovasi berpengaruh terhadap konstruksi kinerja UMKM. Berdasarkan nilai t-statistik rasio konstruk ini 17,529 > 1,980 dan p-values 0,001 < 0,05 maka hipotesis kelima yang

menyatakan ada pengaruh antara inovasi (Z) dengan Kinerja UMKM (Y) Diterima.

Tabel 10 Path Coefficient Specific Indirect Effect

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Knowledge Management -> Inovasi -> Kinerja UMKM	0.163	0.166	0.037	4.437	0.000
Kualitas SDM -> Inovasi -> Kinerja UMKM	0.115	0.119	0.038	3.060	0.003

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa inovasi memediasi variabel knowledge management terhadap kinerja UMKM berdasarkan pada nilai t-statistics pada hubungan tidak langsung variabel tersebut adalah 4,437 > 1,987 dan p-values 0.000 < 0.05. Maka hipotesis keenam menyatakan bahwa inovasi (Z) memediasi knowledge management (X1) terhadap kinerja UMKM (Y). Kemudian, inovasi memediasi variabel kualitas SDM terhadap kinerja UMKM berdasarkan pada nilai t-statistics pada hubungan tidak langsung variabel tersebut adalah 3,060 > 1,987 dan p-values 0.003 < 0.05. Maka hipotesis ketujuh menyatakan bahwa inovasi (Z) memediasi kualitas SDM (X2) terhadap kinerja UMKM (Y).

4. Pembahasan

Pengaruh knowledge management terhadap inovasi

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa knowledge management memiliki pengaruh terhadap inovasi. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Siagian & Ikatrinasari, 2019) bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel knowledge management terhadap inovasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan diperlukan untuk mendukung proses penciptaan inovasi dalam proses dan produk dimana dalam menciptakan ide dibutuhkan pengetahuan yang dikumpulkan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan untuk menciptakan inovasi produk dan proses.

Pengaruh knowledge management terhadap kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa knowledge management tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. UMKM adalah sejenis organisasi entitas tempat orang-orang khusus dan unik dapat bergabung. Masing-masing dari orang-orang ini memiliki kelebihan dan kekurangan, tetapi jika sebuah tim dibentuk, itu akan berubah menjadi kekuatan. Bekerja sebagai tim akan lebih efektif dan efisien daripada individu anggota organisasi yang berkonsentrasi pada pekerjaannya sendiri ketika kompleksitas tugas melebihi kapasitas individu (Sulistiyani et al., 2016).

Pengaruh kualitas SDM terhadap inovasi

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa kualitas SDM memiliki pengaruh terhadap inovasi. Dimana dalam penerapan praktik SDM, karyawan yang berkualitas memiliki kompetensi yang baik sehingga memiliki ide-ide kreatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui inovasi-inovasi yang diberikan.

Pengaruh kualitas SDM terhadap kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa kualitas SDM memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kakilo et al., 2022) bahwa kualitas SDM memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja. Proses produksi, pemasaran, dan manajemen bisnis akan berfungsi lebih baik dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia, yang mengarah pada peningkatan pertumbuhan bisnis. Derajat pencapaian hasil dapat digunakan untuk mendefinisikan konsep kinerja.

Pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa inovasi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Semakin banyak inovasi yang dapat diimplementasikan oleh otoritas, semakin baik kinerjanya karena inovasi menarik pelanggan dan memberikan keunggulan kompetitif bagi pelaku usaha (Komariah et al., 2022).

Pengaruh knowledge management terhadap kinerja UMKM dengan inovasi sebagai mediasi

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa knowledge management memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM dengan inovasi sebagai mediasi. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan pengetahuan baru dan mengelola pengetahuan yang sudah dimiliki menentukan nilai bisnis. Bisnis harus dapat berkontribusi pada praktik manajemen pengetahuan yang efektif jika ingin mendapatkan keunggulan kompetitif yang tahan lama, yang merupakan jalan menuju inovasi dan peningkatan kinerja organisasi (Irawan, 2020).

Pengaruh kualitas SDM terhadap kinerja UMKM dengan inovasi sebagai mediasi

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa kualitas SDM memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM dengan inovasi sebagai mediasi. Kualitas SDM melalui kreativitasnya yang lebih besar mengarah pada inovasi yang lebih besar dalam UMKM, yang meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif knowledge management terhadap inovasi pada UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh antara knowledge management terhadap inovasi..
2. Tidak terdapat pengaruh positif knowledge management terhadap inovasi pada UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,215 > 0,005$ sehingga tidak terdapat pengaruh antara knowledge management terhadap kinerja UMKM.
3. Terdapat pengaruh positif kualitas SDM terhadap inovasi pada UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh antara kualitas SDM terhadap inovasi..
4. Terdapat pengaruh positif kualitas SDM terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga

- terdapat pengaruh antara kualitas SDM terhadap kinerja UMKM.
5. Terdapat pengaruh positif inovasi terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh antara inovasi terhadap kinerja UMKM.
 6. Variabel inovasi memediasi antara variabel knowledge management terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh antara knowledge management dengan kinerja UMKM dimediasi inovasi.
 7. Variabel inovasi memediasi antara variabel kualitas SDM terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh antara kualitas SDM dengan kinerja UMKM dengan dimediasi inovasi.
- Daftar Pustaka**
- Agus, P., Rismawan, E., Supartha, W. G., Nyoman, N., & Yasa, K. (2014). Peran Mediasi Komitmen Organisasional Pada Pengaruh Stress Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Intensi Keluar Karyawan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 424–441.
- Anugerah, Y. R., & Sutarmin. (2015). Pengaruh Kompetensi Kerja Dan Remunerasi Terhadap Kinerja Anggota Kepolisian Melalui Promosi Jabatan Pada Polsek Sukomanunggal Surabaya. *Fakultas Ekonomi Universitas Dr Soetomo*, 25, 281–299.
- Astuti, P. D., & Kusumawijaya, I. K. (2013). Implementasi Knowledge Management Pada Usaha Kecil Menengah: Perspektif Critical Succes Factor. *Prosiding Sustainable Competitive Advantage (Sca) 3 Universitas Jenderal Soedirman*, 3(1).
- Irawan, R. N. (2020). Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Bisnis Melalui Inovasi Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm Di Yogyakarta. In *Universitas Islam Indonesia Fakultas* (Vol. 8, Issue 75). <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798>
- Kakilo, R., Hinely, R., & Podungge, R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Di Kota Gorontalo. *Yume: Journal Of Management*, 5(3), 358–366. <https://doi.org/10.37531/Yume.Vxi.347>
- Komariah, N. S., Nursal, M. F., & Rianto, M. R. (2022). Pengaruh Inovasi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Makanan Halal Di Kota Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2247. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i2.5957>
- Muhammad Taufiq, Rida Prihatni, & Etty Gurendrawati. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk Dan Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 204–220. <https://doi.org/10.21009/Japa.0102.05>
- Nasjum, M. R. P. (2020). Pengaruh Implementasi Knowledge Management Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Inovasi Sebagai Variabel Intervening. In *Universitas Muhammadiyah Magelang* (Vol. 8, Issue 75). <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798>
- Octara, J., & Daud, I. (2022). Peran Knowledge Management, Knowledge Sharing, Dan Inovasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Proceeding Seminar Nasional Bisnis*, 217–229.
- Siagian, G. S., & Ikatrinisari, Z. F. (2019). Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Inovasi: Kasus Industri It Di Indonesia. *Operations Excellence: Journal Of Applied Industrial Engineering*, 11(1),

71.

<https://doi.org/10.22441/Oe.V10.3.2018.017>

- Sulistiyani, E., Azizah, Winarto, & Nurkhayati, I. (2016). Model Penguatan Kinerja Umkm Sektor Kerajinan. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines*, 335–344.
- Wahid, M. N. (2020). Pengaruh Modal Usaha Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha Home Industri Kerupuk Kemplang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. In *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Raden Intan Lampung*.